

PROSPEKTUS RINGKAS

OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT SMARTFREN TELECOM TBK ("PERSEROAN") BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI.



PT SMARTFREN TELECOM TBK

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak dalam bidang Penyelenggara Jaringan dan Jasa Telekomunikasi

Berkedudukan di Jakarta Pusat, Indonesia

Kantor Pusat:

Jl. H. Agus Salim No. 45
Menteng, Jakarta Pusat - 10340, Indonesia
Tel. (62-21) 5053 8888
Situs web: www.smartfren.com
E-mail: corpsec.division@smartfren.com

PENAWARAN UMUM TERBATAS IV ("PUT IV") KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU ("HMETD")

Perseroan akan menerbitkan sebanyak-banyaknya 7.000.000.000 (tujuh miliar) Saham Biasa Atas Nama Seri C dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per Saham yang akan ditawarkan dengan Harga Penawaran Rp120 (seratus dua puluh Rupiah) per Saham sehingga seluruhnya bernilai sebanyak-banyaknya Rp840.000.000.000 (delapan ratus empat puluh miliar Rupiah) dan sebanyak-banyaknya 91.990.000.000 (sembilan puluh satu miliar sembilan ratus sembilan puluh juta) Waran Seri III yang diterbitkan menyertai Saham Biasa Atas Nama hasil pelaksanaan HMETD. Saham yang berasal dari pelaksanaan HMETD dan saham hasil pelaksanaan Waran Seri III adalah merupakan saham yang berasal dari portepel dan akan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia ("BEI"). Rasio HMETD dan Waran Seri III akan ditetapkan kemudian. HMETD ini diperdagangkan di BEI dan dilaksanakan mulai tanggal 23 April 2021 sampai dengan tanggal 29 April 2021. HMETD yang tidak dilaksanakan hingga tanggal akhir periode tersebut dinyatakan tidak berlaku lagi.

Saham Baru memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak dividen dengan saham yang telah disetor penuh lainnya. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*), di mana hak atas pemecahan Saham Baru tersebut akan dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke rekening Perseroan.

Waran Seri III adalah efek yang memberikan kepada pemegangnya hak untuk melakukan pembelian Saham Biasa Atas Nama yang bernilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) setiap sahamnya dengan harga pelaksanaan Rp100 (seratus Rupiah) per saham yang dapat dilaksanakan selama masa berlakunya pelaksanaan yaitu mulai tanggal 23 Oktober 2021 sampai dengan 22 April 2026 dimana setiap 1 (satu) Waran Seri III berhak membeli 1 (satu) saham baru Perseroan. Setiap Waran Seri III dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*). Pemegang Waran Seri III tidak mempunyai hak sebagai Pemegang Saham termasuk hak atas dividen selama Waran Seri III tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Bila Waran Seri III tersebut tidak dilaksanakan menjadi saham sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri III tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Jangka waktu pelaksanaan Waran Seri III ini tidak akan diperpanjang.

Apabila saham yang ditawarkan dalam PUT IV ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang saham atau pemegang bukti HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya seperti yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau Formulir Pemesanan dan Pembelian Saham Tambahan, secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta penambahan saham.

Perseroan dalam melakukan PUT IV ini telah mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") sebagaimana ternyata dalam Surat Keterangan No. 07/2021 tertanggal 2 Maret 2021 yang dikeluarkan oleh Bertha Suriati Ihalauw Halim, S.H, Notaris di Jakarta Pusat.

HMETD AKAN DICATATKAN DI BEI DAN DAPAT DIPERDAGANGKAN BAIK DI DALAM MAUPUN DI LUAR BEI SELAMA PERIODE PERDAGANGAN HMETD MULAI TANGGAL 23 APRIL 2021 SAMPAI DENGAN TANGGAL 29 APRIL 2021. HMETD DAPAT DILAKSANAKAN SELAMA PERIODE PERDAGANGAN HMETD DENGAN MENGAJUKAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM. PENCATATAN SAHAM BARU HASIL PELAKSANAAN HMETD AKAN DILAKUKAN DI BEI MULAI TANGGAL 23 APRIL 2021. TANGGAL TERAKHIR PELAKSANAAN HMETD ADALAH TANGGAL 29 APRIL 2021, DENGAN KETENTUAN BAHWA HMETD YANG TIDAK DILAKSANAKAN SAMPAI DENGAN TANGGAL TERSEBUT TIDAK BERLAKU LAGI.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN OLEH PARA PEMEGANG SAHAM

PEMEGANG SAHAM LAMA YANG TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA UNTUK MEMBELI SAHAM BARU YANG DITAWARKAN DALAM PUT IV INI SESUAI DENGAN HMETD-NYA AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAM (DILUSI) DALAM JUMLAH MAKSIMUM SEBESAR 27,33% (DUA PULUH TUJUH KOMA TIGA TIGA PERSEN), DENGAN ASUMSI BAHWA SELURUH WARAN SERI III YANG DITERBITKAN DILAKSANAKAN OLEH PEMEGANG WARAN SERI III.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO PERSAINGAN USAHA. PERSEROAN MENGHADAPI PERSAINGAN KETAT DALAM INDUSTRI TELEKOMUNIKASI DI INDONESIA, TERUTAMA DALAM HAL HARGA, JANGKAUAN DAN KUALITAS JARINGAN, BERBAGAI LAYANAN DAN FITUR YANG DITAWARKAN SERTA PELAYANAN KEPADA PELANGGAN. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI DALAM PROSPEKTUS.

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PUT IV INI. MESKIPUN PERSEROAN AKAN MENCATATKAN SAHAMNYA DI BEI, NAMUN TIDAK ADA JAMINAN BAHWA SAHAM PERSEROAN YANG DIPERDAGANGKAN TERSEBUT AKAN AKTIF ATAU LIKUID KARENA TERDAPAT KEMUNGKINAN SEBAGIAN PEMEGANG SAHAM PUBLIK TIDAK MEMPERDAGANGKAN SAHAMNYA DI PASAR SEKUNDER. DENGAN DEMIKIAN, PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMPREDIKSI APAKAH PERDAGANGAN SAHAM PERSEROAN DI BURSA EFEK AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM TERBATAS INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

PERKIRAAN JADWAL

Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	2 Maret 2021
Tanggal Efektif Pernyataan Pendaftaran	9 April 2021
Tanggal Daftar Pemegang Saham yang Berhak Memperoleh HMETD	21 April 2021
Tanggal Cum-HMETD di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	19 April 2021
Tanggal Ex-HMETD di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	20 April 2021
Tanggal Cum-HMETD di Pasar Tunai	21 April 2021
Tanggal Ex-HMETD di Pasar Tunai	22 April 2021
Tanggal Distribusi Sertifikat HMETD	22 April 2021
Tanggal Pencatatan HMETD di Bursa Efek Indonesia	23 April 2021
Tanggal Perdagangan HMETD	23 – 29 April 2021
Periode Pembayaran dan Pelaksanaan HMETD	23 – 29 April 2021
Periode Distribusi Saham Hasil HMETD	27 April – 3 Mei 2021
Tanggal Akhir Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan	3 Mei 2021
Tanggal Penjatahan Efek Tambahan	4 Mei 2021
Tanggal Distribusi Saham Hasil Penjatahan	5 Mei 2021
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	5 Mei 2021
Periode Perdagangan Waran Seri III	
Pasar Reguler Dan Negosiasi	23 April 2021 – 20 April 2026
Pasar Tunai	23 April 2021 – 22 April 2026
Periode Pelaksanaan Waran Seri III	23 Oktober 2021 – 22 April 2026
Akhir Masa Berlaku Waran Seri III	22 April 2026

PENAWARAN UMUM

PENAWARAN UMUM TERBATAS IV

Keterangan Singkat Tentang HMETD

Jumlah HMETD yang akan dikeluarkan	:	Sebanyak-banyaknya 7.000.000.000 lembar
Harga pelaksanaan HMETD	:	Rp120 per saham
Dana yang akan diterima dari pelaksanaan HMETD	:	Sebanyak-banyaknya Rp840.000.000.000
Maksimum dilusi kepemilikan setelah HMETD dilaksanakan	:	2,59%

Keterangan Singkat Tentang Waran Seri III

Jumlah Waran Seri III yang akan dikeluarkan	:	Sebanyak-banyaknya 91.990.000.000 lembar
Harga Pelaksanaan Waran Seri III	:	Rp100 per saham
Dana yang akan diterima dari pelaksanaan Waran Seri III	:	Sebanyak-banyaknya Rp9.199.000.000.000
Maksimum dilusi kepemilikan setelah Waran Seri III dilaksanakan	:	27,33%

Pada tanggal 2 Maret 2021, Perseroan telah menyelenggarakan RUPSLB yang berdasarkan Surat Keterangan No. 07/2021 tanggal 2 Maret 2021 yang dikeluarkan oleh Bertha Suriati Ihalauw Halim, S.H., Notaris di Kota Jakarta Pusat telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- Menyetujui rencana pelaksanaan penambahan modal Perseroan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham ("**PMHMETD**"), sesuai dengan POJK 32/2015, yaitu:
 - pengeluaran sebanyak-banyaknya 7.000.000.000 (tujuh miliar) saham biasa atas nama Seri C dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham dengan cara memberikan HMETD; dan
 - penerbitan sebanyak-banyaknya 91.990.000.000 (sembilan puluh satu miliar sembilan ratus sembilan puluh juta) waran yang melekat pada saham hasil pelaksanaan HMETD;
- Menyetujui untuk mengubah ketentuan Pasal 4 ayat (2) anggaran dasar Perseroan yang berkaitan dengan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan PMHMETD ini, yaitu:
 - pengeluaran dan penerbitan sebanyak-banyaknya 7.000.000.000 (tujuh miliar) saham biasa atas nama Seri C dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) sehubungan dengan pelaksanaan HMETD;
 - pengeluaran dan penerbitan sebanyak-banyaknya 91.990.000.000 (sembilan puluh satu miliar sembilan ratus sembilan puluh juta) Saham Seri C dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) sehubungan dengan pelaksanaan waran.

3. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan keputusan-keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas pada:
 - a. menetapkan jumlah saham baru dan waran yang akan dikeluarkan;
 - b. menetapkan rasio sehubungan dengan PMHMETD dan waran;
 - c. menetapkan harga pelaksanaan dalam PMHMETD dan pelaksanaan waran;
 - d. menetapkan jadwal PMHMETD dan pelaksanaan waran; dan
 - e. menyatakan jumlah saham yang dikeluarkan dan perubahan anggaran dasar Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan PMHMETD dan pelaksanaan waran.

PROFORMA KEPEMILIKAN SAHAM

Proforma kepemilikan saham dihitung dengan asumsi bahwa tidak ada pemegang saham yang melaksanakan HMETD yang diperolehnya.

Pada saat Prospektus diterbitkan, terdapat efek bersifat ekuitas Perseroan yang telah diterbitkan namun belum dikonversi atau dilaksanakan menjadi saham Perseroan, yaitu sebagai berikut:

- Obligasi Wajib Konversi II yang diterbitkan berdasarkan Akta penerbitan Obligasi Wajib Konversi II Tahun 2014 Beserta Opsi Obligasi Wajib Konversi II No. 01 tanggal 2 Mei 2014, yang dibuat di hadapan Linda Herawati, SH, Notaris di Jakarta (“**OWK II**”) dengan sisa nilai OWK II yang belum dikonversi sebesar Rp1.600.000.000.000 dan wajib dikonversi menjadi 16.000.000.000 saham, dimana jadwal konversi adalah sebagai berikut:
 - o sebesar Rp600.000.000 wajib dikonversi menjadi saham selambat-lambatnya pada tanggal 5 Desember 2021;
 - o sebesar Rp600.000.000 wajib dikonversi menjadi saham selambat-lambatnya pada tanggal 5 April 2022;
 - o sebesar Rp400.000.000 wajib dikonversi menjadi saham selambat-lambatnya pada tanggal 23 Mei 2022;
- Obligasi Wajib Konversi III yang diterbitkan berdasarkan Akta Perjanjian Penerbitan Obligasi Wajib Konversi III Tahun 2017 beserta Opsi Obligasi Wajib Konversi III No. 69 tanggal 29 Nopember 2017, dari Linda Herawati, SH., notaris di Jakarta Pusat (“**OWK III**”) dengan sisa nilai OWK III yang belum dikonversi senilai Rp3.000.000.000.000 dan wajib dikonversi menjadi 30.000.000.000 saham, selambat-lambatnya pada tanggal 18 Desember 2022;
- Waran Seri II yang diterbitkan berdasarkan Akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri II Penawaran Umum Terbatas III PT Smartfren Telecom Tbk No. 14 tanggal 25 September 2018, yang dibuat di hadapan Bertha Suriati Ihalauw Halim, S.H, Notaris di Jakarta Pusat (“**Waran Seri II**”) dengan sisa jumlah Waran Seri III yang belum dilaksanakan sebesar 149.199.194 waran dan dapat dilaksanakan menjadi 149.199.194 saham Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 22 November 2021.

OWK II dan OWK III selanjutnya disebut sebagai “**OWK**”.

Sehubungan dengan itu, maka pada bagian ini disampaikan struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan dengan dua asumsi utama, yaitu:

Proforma 1: OWK belum dikonversi menjadi saham Perseroan dan Waran Seri II belum dilaksanakan menjadi saham Perseroan; dan,

Proforma 2: OWK telah dikonversi menjadi saham Perseroan dan Waran Seri II telah dilaksanakan menjadi saham Perseroan.

Proforma 1

Berikut ini adalah struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum PUT IV, dan proforma setelah PUT IV namun sebelum Waran Seri III dilaksanakan:

Keterangan	Sebelum PMHMETD			Setelah PMHMETD Sebelum Pelaksanaan Waran Seri III		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%
Modal Dasar	549.633.988.570	63.000.000.000.000		549.633.988.570	63.000.000.000.000	
Saham Seri A	1.011.793.622	2.023.587.244.000		1.011.793.622	2.023.587.244.000	
Saham Seri B	6.793.548.068	6.793.548.068.000		6.793.548.068	6.793.548.068.000	
Saham Seri C	541.828.646.880	54.182.864.688.000		541.828.646.880	54.182.864.688.000	

Keterangan	Sebelum PMHMETD			Setelah PMHMETD		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
Berdasarkan seri saham:						
Saham Seri A	1.011.793.622	2.023.587.244.000		1.011.793.622	2.023.587.244.000	
Saham Seri B	4.920.163.085	4.920.163.085.000		4.920.163.085	4.920.163.085.000	
Saham Seri C	257.330.584.303	25.733.058.430.300		264.330.584.303	26.433.058.430.300	
Berdasarkan pemegang saham:						
PT Global Nusa Data	79.779.942.154	9.090.124.703.200	30,30	79.779.942.154	9.090.124.703.200	29,52
PT Wahana Inti Nusantara	48.702.324.400	6.153.314.406.100	18,50	48.702.324.400	6.153.314.406.100	18,02
PT Bali Media Telekomunikasi	32.288.319.438	4.226.319.438.000	12,26	32.288.319.438	4.226.319.438.000	11,95
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	32.000.000.000	3.200.000.000.000	12,16	32.000.000.000	3.200.000.000.000	11,84
Masyarakat	70.491.955.018	10.007.050.212.000	26,78	70.491.955.018	10.007.050.212.000	26,08
Saham hasil pelaksanaan HMETD	-	-	-	7.000.000.000	700.000.000.000	2,59
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	263.262.541.010	32.676.808.759.300	100,00	270.262.541.010	33.376.808.759.300	100,00
Portepel:	286.371.447.560	30.323.191.240.700		279.371.447.560	29.623.191.240.700	
Saham Seri A	-	-		-	-	
Saham Seri B	1.873.384.983	1.873.384.983.000		1.873.384.983	1.873.384.983.000	
Saham Seri C	284.498.062.577	28.449.806.257.700		277.498.062.577	27.749.806.257.700	

Berikut ini adalah struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum PUT IV, dan proforma setelah PUT IV dan Waran Seri III dilaksanakan seluruhnya:

Keterangan	Setelah PUT IV			Setelah PUT IV		
	Sebelum Pelaksanaan Waran Seri III			dan Pelaksanaan Waran Seri III		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%
Modal Dasar	549.633.988.570	63.000.000.000.000		549.633.988.570	63.000.000.000.000	
Saham Seri A	1.011.793.622	2.023.587.244.000		1.011.793.622	2.023.587.244.000	
Saham Seri B	6.793.548.068	6.793.548.068.000		6.793.548.068	6.793.548.068.000	
Saham Seri C	541.828.646.880	54.182.864.688.000		541.828.646.880	54.182.864.688.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
Berdasarkan seri saham:						
Saham Seri A	1.011.793.622	2.023.587.244.000		1.011.793.622	2.023.587.244.000	
Saham Seri B	4.920.163.085	4.920.163.085.000		4.920.163.085	4.920.163.085.000	
Saham Seri C	264.330.584.303	26.433.058.430.300		356.054.037.087	35.605.403.708.700	
Berdasarkan pemegang saham:						
PT Global Nusa Data	79.779.942.154	9.090.124.703.200	29,52	79.779.942.154	9.090.124.703.200	22,02
PT Wahana Inti Nusantara	48.702.324.400	6.153.314.406.100	18,02	48.702.324.400	6.153.314.406.100	13,44
PT Bali Media Telekomunikasi	32.288.319.438	4.226.319.438.000	11,95	32.288.319.438	4.226.319.438.000	8,91
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	32.000.000.000	3.200.000.000.000	11,84	32.000.000.000	3.200.000.000.000	8,83
Masyarakat	70.491.955.018	10.007.050.212.000	26,08	70.491.955.018	10.007.050.212.000	19,46
Saham hasil pelaksanaan HMETD	7.000.000.000	700.000.000.000	2,59	7.000.000.000	700.000.000.000	1,93
Saham hasil pelaksanaan Waran Seri III	-	-	0,00	91.990.000.000	9.199.000.000.000	25,39
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	270.262.541.010	33.376.808.759.300	100,00	362.252.541.010	42.575.808.759.300	100,00
Portepel	279.371.447.660	29.623.191.250.700		187.381.447.560	20.424.191.240.700	
Saham Seri A	-	-		-	-	
Saham Seri B	1.873.384.983	1.873.384.983.000		1.873.384.983	1.873.384.983.000	
Saham Seri C	277.498.062.677	27.749.806.267.700		185.508.062.577	18.550.806.257.700	

Proforma 2

Berikut ini adalah struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum PUT IV, dan proforma setelah PUT IV namun sebelum Waran Seri III dilaksanakan:

Keterangan	Sebelum PMHMETD			Setelah PMHMETD		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%
Modal Dasar	549.633.988.570	63.000.000.000.000		549.633.988.570	63.000.000.000.000	
Saham Seri A	1.011.793.622	2.023.587.244.000		1.011.793.622	2.023.587.244.000	
Saham Seri B	6.793.548.068	6.793.548.068.000		6.793.548.068	6.793.548.068.000	
Saham Seri C	541.828.646.880	54.182.864.688.000		541.828.646.880	54.182.864.688.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
Berdasarkan seri saham:						
Saham Seri A	1.011.793.622	2.023.587.244.000		1.011.793.622	2.023.587.244.000	
Saham Seri B	4.920.163.085	4.920.163.085.000		4.920.163.085	4.920.163.085.000	
Saham Seri C	257.330.584.303	25.733.058.430.300		264.330.584.303	26.433.058.430.300	
Berdasarkan pemegang saham:						
PT Global Nusa Data	79.779.942.154	9.090.124.703.200	25,78	79.779.942.154	9.090.124.703.200	25,21
PT Wahana Inti Nusantara	48.702.324.400	6.153.314.406.100	15,74	48.702.324.400	6.153.314.406.100	15,39
PT Bali Media Telekomunikasi	32.288.319.438	4.226.319.438.000	10,44	32.288.319.438	4.226.319.438.000	10,20

Keterangan	Sebelum PMHMETD			Setelah PMHMETD		
				Sebelum Pelaksanaan Waran Seri III		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk Masyarakat	32.000.000.000	3.200.000.000.000	10,34	32.000.000.000	3.200.000.000.000	10,11
Saham hasil konversi OWK	70.491.955.018	10.007.050.212.000	22,78	70.491.955.018	10.007.050.212.000	22,28
Saham hasil pelaksanaan Waran Seri II	46.000.000.000	4.600.000.000.000	14,87	46.000.000.000	4.600.000.000.000	14,54
Saham hasil pelaksanaan HMETD	149.199.194	14.919.919.400	0,05	149.199.194	14.919.919.400	0,05
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	-	-	-	7.000.000.000	700.000.000.000	2,21
Portepel:	309.411.740.204	37.291.728.678.700	100,00	316.411.740.204	37.991.728.678.700	100,00
Saham Seri A	240.222.248.366	25.708.271.321.300		233.222.248.366	25.008.271.321.300	
Saham Seri B	-	-		-	-	
Saham Seri C	1.873.384.983	1.873.384.983.000		1.873.384.983	1.873.384.983.000	
	238.348.863.383	23.834.886.338.300		231.348.863.383	23.134.886.338.300	

Berikut ini adalah struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum PUT IV, dan proforma setelah PUT IV dan Waran Seri III dilaksanakan seluruhnya:

Keterangan	Setelah PUT IV			Setelah PUT IV		
	Sebelum Pelaksanaan Waran Seri III			dan Pelaksanaan Waran Seri III		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%
Modal Dasar	549.633.988.570	63.000.000.000.000		549.633.988.570	63.000.000.000.000	
Saham Seri A	1.011.793.622	2.023.587.244.000		1.011.793.622	2.023.587.244.000	
Saham Seri B	6.793.548.068	6.793.548.068.000		6.793.548.068	6.793.548.068.000	
Saham Seri C	541.828.646.880	54.182.864.688.000		541.828.646.880	54.182.864.688.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
Berdasarkan seri saham:						
Saham Seri A	1.011.793.622	2.023.587.244.000		1.011.793.622	2.023.587.244.000	
Saham Seri B	4.920.163.085	4.920.163.085.000		4.920.163.085	4.920.163.085.000	
Saham Seri C	310.479.783.497	31.047.978.349.700		402.469.783.497	40.246.978.349.700	
Berdasarkan pemegang saham:						
PT Global Nusa Data	79.779.942.154	9.090.124.703.200	25,21	79.779.942.154	9.090.124.703.200	19,53
PT Wahana Inti Nusantara	48.702.324.400	6.153.314.406.100	15,39	48.702.324.400	6.153.314.406.100	11,93
PT Bali Media Telekomunikasi	32.288.319.438	4.226.319.438.000	10,20	32.288.319.438	4.226.319.438.000	7,91
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk Masyarakat	32.000.000.000	3.200.000.000.000	10,11	32.000.000.000	3.200.000.000.000	7,84
Saham hasil konversi OWK	70.491.955.018	10.007.050.212.000	22,28	70.491.955.018	10.007.050.212.000	17,26
Saham hasil pelaksanaan Waran Seri II	46.000.000.000	4.600.000.000.000	14,54	46.000.000.000	4.600.000.000.000	11,26
Saham hasil pelaksanaan Waran Seri III	149.199.194	14.919.919.400	0,05	149.199.194	14.919.919.400	0,04
Saham hasil pelaksanaan HMETD	7.000.000.000	700.000.000.000	2,21	7.000.000.000	700.000.000.000	1,71
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	-	-	0,00	91.990.000.000	9.199.000.000.000	22,52
Portepel	316.411.740.204	37.991.728.678.700	100,00	408.401.740.204	47.190.728.678.700	100,00
Saham Seri A	233.222.248.366	25.008.271.321.300		141.232.248.366	15.809.271.321.300	
Saham Seri B	-	-		-	-	
Saham Seri C	1.873.384.983	1.873.384.983.000		1.873.384.983	1.873.384.983.000	
	231.348.863.383	23.134.886.338.300		139.358.863.383	13.935.886.338.300	

Saham yang akan ditawarkan kepada para Pemegang Saham dalam rangka PUT IV ini, seluruhnya adalah Saham Baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan, yang mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan Saham Biasa Atas Nama Perseroan lainnya yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Dana yang diperoleh dari hasil PUT IV kepada para Pemegang Saham Perseroan dalam rangka penerbitan HMETD, setelah dikurangi dengan biaya-biaya Emisi yang menjadi kewajiban Perseroan, akan digunakan untuk:

1. Sekitar 82% akan digunakan untuk pembayaran utang dan bunga; dan
2. Sisanya sekitar 18% akan digunakan modal kerja untuk Perseroan dan/atau Smartel (Entitas Anak).

FAKTOR RISIKO

Dalam menjalankan usaha, Perseroan tidak terlepas dari risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian usaha Perseroan. Berkaitan dengan hal tersebut, Perseroan sedapat mungkin berupaya untuk mengantisipasi dan mempersiapkan penanganan atas risiko-risiko tersebut, sehingga meminimalkan dampak negatif yang mungkin timbul. Menurut manajemen Perseroan, risiko usaha yang dihadapi Perseroan adalah sebagai berikut:

A. Risiko Utama Yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan Dan Entitas Anak

Perseroan menghadapi persaingan yang ketat dari operator telekomunikasi lainnya di Indonesia.

B. Risiko Usaha Yang Bersifat Material Baik Secara Langsung Maupun Tidak Langsung Yang Dapat Mempengaruhi Hasil Usaha Dan Kondisi Keuangan Perseroan Dan Entitas Anak

1. Apabila Smartel lalai memenuhi kewajiban pinjamannya, kelalaian mana menimbulkan hak bagi pemegang gadai untuk mengeksekusi gadai atas saham-saham Smartel, yang apabila dilaksanakannya maka Perseroan akan kehilangan hak atas saham-saham Smartel.
2. Perseroan memiliki pinjaman dan liabilitas kepada pihak ketiga yang substansial.
3. Perseroan mengeluarkan belanja modal yang signifikan dalam kegiatan usahanya dan Perseroan mungkin tidak bisa mendapatkan sumber pendanaan eksternal untuk mendanai rencana belanja modal tersebut.
4. Kegagalan dalam kelangsungan operasi jaringan Perseroan, sistem-sistem utama tertentu, atau titik interkoneksi ("gateway") ke jaringan internet internasional dan domestik dan jaringan penyelenggara lainnya dapat berdampak negatif terhadap kegiatan usaha Perseroan.
5. Perseroan menandatangani perjanjian-perjanjian dengan pihak ketiga sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan usahanya dan karenanya kegiatan usaha Perseroan tergantung pada tingkat pelayanan yang diberikan oleh pihak ketiga.
6. Perseroan bergerak dalam industri yang diatur ketat serta iklim hukum dan peraturan-peraturan yang sedang mengalami pembaharuan. Pembaharuan dan perubahan peraturan-peraturan tersebut dapat memberikan dampak negatif terhadap kegiatan usaha, arus kas, hasil operasi, kondisi keuangan dan prospek Perseroan.
7. Perseroan beroperasi di tengah industri telekomunikasi yang mengalami perubahan teknologi yang cepat.
8. Fluktuasi nilai tukar Rupiah dapat berpengaruh secara negatif dan material terhadap kondisi kegiatan usaha dan keuangan Perseroan.
9. Perseroan memiliki sejarah kerugian dan dapat mengalami kerugian lagi di masa depan.
10. Jika Perseroan tidak mampu merekrut, melatih, mempertahankan dan memotivasi tenaga terlatih, kegiatan usaha Perseroan dapat terkena dampak negatif dan material.
11. Risiko Terkait Pandemi (COVID-19)

C. Risiko Yang Berhubungan Dengan Saham

1. Harga perdagangan saham dapat berfluktuasi secara signifikan sehingga nilai pasar investasi pada saham dapat turut berfluktuasi karena ketidakstabilan pasar modal Indonesia.
2. Nilai pasar investasi pada saham dapat berfluktuasi karena ketidakstabilan pasar modal Indonesia.
3. Kondisi ekonomi yang melemah dapat menyebabkan turunnya pendapatan dan penjualan Perseroan, dan selanjutnya mempengaruhi harga saham Perseroan.
4. Penerbitan atau penjualan saham Perseroan di masa yang akan datang dapat berdampak signifikan terhadap harga perdagangan saham Perseroan.
5. Hak para pemegang saham Perseroan yang berencana untuk menggunakan hak mereka dalam penawaran HMETD oleh Perseroan dapat terbatas, yang dapat menyebabkan kepemilikan saham mereka terdilusi.
6. Hukum Indonesia dapat berbeda dengan hukum yang berlaku di wilayah lainnya sehubungan dengan pelaksanaan dan hak pemegang saham untuk menghadiri dan memberikan suara pada RUPS
7. Kemampuan Perseroan untuk membayar dividen di masa yang akan datang akan bergantung pada saldo laba ditahan, kondisi keuangan, arus kas, persyaratan modal kerja

Keterangan lebih lengkap mengenai risiko usaha dapat dilihat pada Bab VI Prospektus mengenai Faktor Risiko.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting Perseroan dan Entitas Anak berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut.

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, telah diaudit oleh KAP Mirawati Sensi Idris, auditor independen, berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini wajar tanpa modifikasi, melalui laporannya tertanggal 24 Februari 2021, yang ditandatangani oleh Maria Leckzinska.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2020	2019
Aset		
Aset Lancar		
Kas dan setara kas	654.461	196.776
Piutang usaha		
Pihak berelasi	69.303	256
Pihak ketiga	143.779	78.196
Piutang lain-lain		
Pihak berelasi	598	319
Pihak ketiga	56.652	19.699
Persediaan	57.516	60.266
Pajak dibayar dimuka	236.426	203.137
Biaya dibayar dimuka	1.392.036	1.164.049
Aset lancar lain-lain	35.548	51.898
Jumlah Aset Lancar	2.646.319	1.774.596
Aset Tidak Lancar		
Aset pajak tangguhan – bersih	1.672.336	1.605.313
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	29.672.953	19.894.482
Aset takberwujud - setelah dikurangi amortisasi	683.025	1.208.431
Goodwill	901.765	901.765
Uang muka jangka panjang	3.032.724	2.169.526
Biaya dibayar dimuka jangka panjang	43.618	72.686
Aset lain-lain	31.536	23.663
Jumlah Aset Tidak Lancar	36.037.957	25.875.866
Jumlah Aset	38.684.276	27.650.462
Liabilitas dan Ekuitas		
Liabilitas		
Liabilitas Lancar		
Utang usaha dan utang lain-lain		
Pihak berelasi	42	81
Pihak ketiga	1.935.593	1.597.740
Utang pajak	67.397	42.239
Akrual	2.341.633	2.566.925
Pendapatan diterima dimuka	805.148	697.025
Uang muka pelanggan	290.311	173.455
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Utang pinjaman	1.036.161	803.499
Liabilitas sewa	1.941.670	231.976
Liabilitas lancar lainnya	-	6.996
Jumlah Liabilitas Lancar	8.417.955	6.119.936
Liabilitas Tidak Lancar		
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
Utang pinjaman	8.992.780	5.705.048
Liabilitas sewa	6.543.747	915.868
Utang obligasi	892.375	815.216
Liabilitas derivatif	769.449	806.278
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	243.449	225.401
Liabilitas tidak lancar lainnya	458.589	327.228
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar	17.900.389	8.795.039
Jumlah Liabilitas	26.318.344	14.914.975
Ekuitas		
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas		
Induk		
Modal ditempatkan dan disetor	32.676.809	28.146.979
Tambahkan modal disetor – bersih	713.341	713.341
Obligasi wajib konversi	4.600.000	8.000.000

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2020	2019
Saldo laba (defisit)		
Ditentukan penggunaannya	100	100
Tidak ditentukan penggunaannya	(25.624.361)	(24.124.988)
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	12.365.889	12.735.432
Kepentingan Non-Pengendali	43	55
Jumlah Ekuitas	12.365.932	12.735.487
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	38.684.276	27.650.462

DAMPAK PENERAPAN PSAK PSAK NO. 71, PSAK NO. 72, DAN PSAK NO. 73

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Saldo 31 Desember 2019	Penyesuaian PSAK No. 71	Penyesuaian PSAK No. 72	Penyesuaian PSAK No. 73	Saldo 1 Januari 2020
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					
Piutang lain-lain	20.018	(8.184)	-	-	11.834
Biaya dibayar dimuka	1.236.735	-	-	(76.343)	1.160.392
Aset tetap	19.894.482	-	-	4.883.368	24.777.850
Aset takberwujud	1.208.431	-	8.520	-	1.216.951
Akrual	(2.566.925)	-	-	257.522	(2.309.403)
Liabilitas sewa	(1.147.844)	-	-	(5.064.547)	6.212.391
Saldo defisit tidak ditentukan penggunaannya	(24.124.988)	8.184	(8.520)	-	(24.124.652)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2020	2019
Pendapatan Usaha	9.407.883	6.987.805
Beban Usaha		
Operasi, pemeliharaan dan jasa telekomunikasi	3.853.376	3.683.332
Penyusutan dan amortisasi	3.833.421	3.683.182
Penjualan dan pemasaran	1.254.598	939.362
Karyawan	1.007.554	778.349
Umum dan administrasi	243.610	205.869
Jumlah Beban Usaha	10.192.559	9.290.094
Rugi Usaha	(784.676)	(2.302.289)
Penghasilan (Beban) Lain-Lain		
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar opsi konversi	36.829	(28.723)
Penghasilan bunga	7.205	7.043
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing – bersih	(2.425)	314.766
Beban bunga dan keuangan lainnya	(850.789)	(375.029)
Lain-lain – bersih	(3.506)	45.015
Beban Lain-lain - Bersih	(812.686)	(36.928)
Rugi Sebelum Pajak	(1.597.362)	(2.339.217)
Penghasilan Pajak Tangguhan	73.759	151.446
Rugi Tahun Berjalan	(1.523.603)	(2.187.771)

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2020	2019
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain		
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	30.618	(12.937)
Pajak yang terkait penghasilan komprehensif lain	(6.736)	3.234
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Setelah Pajak	23.882	(9.703)
Jumlah Rugi Komprehensif	(1.499.721)	(2.197.474)
Rugi bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik Perusahaan	(1.523.591)	(2.187.719)
Kepentingan Non-Pengendali	(12)	(52)
	(1.523.603)	(2.187.771)
Jumlah rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik Perusahaan	(1.499.709)	(2.197.421)
Kepentingan Non-Pengendali	(12)	(53)
	(1.499.721)	(2.197.474)
Rugi Per Saham Dasar	(4,92)	(7,07)

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2020	2019
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi		
Penerimaan kas dari pelanggan	9.578.138	7.253.700
Pembayaran kas kepada karyawan	(615.844)	(540.233)
Pembayaran kas kepada pemasok	(6.405.913)	(6.345.745)
Kas diperoleh dari operasi	2.556.381	367.722
Penerimaan bunga	7.204	7.045
Penerimaan restitusi pajak	5.766	75.491
Pembayaran pajak penghasilan	(5.756)	(5.064)
Pembayaran beban bunga dan keuangan	(1.000.468)	(269.578)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.563.127	175.616
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi		
Hasil bersih penjualan aset tetap	12.332	3.801
Perolehan aset takberwujud	(8.825)	(575.075)
Pembayaran bunga yang dikapitalisasi ke aset tetap	(192.962)	(234.580)
Perolehan aset tetap	(1.346.155)	(1.275.525)
Pembayaran uang muka	(3.154.408)	(1.727.662)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(4.690.018)	(3.809.041)
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan		
Penerimaan dari fasilitas pinjaman	4.530.858	3.198.920
Penerimaan dari penerbitan modal saham	1.129.830	2.484.955
Pembayaran untuk fasilitas pinjaman	(972.305)	(1.991.614)
Pembayaran atas liabilitas sewa	(1.105.063)	(266.513)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	3.583.320	3.425.748
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas Dan Setara Kas	456.429	(207.677)
Kas Dan Setara Kas Awal Tahun	196.776	405.702
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	1.256	(1.249)
Kas Dan Setara Kas Akhir Tahun	654.461	196.776

RASIO-RASIO PENTING

Keterangan	31 Desember	
	2020	2019
Rasio Keuangan (%)		
Marjin Laba Tahun Berjalan	(16,2)	(31,3)
Marjin Operasi	(8,3)	(32,9)
Marjin EBITDA	32,4	19,8
<i>Return on Equity</i>	(12,3)	(17,2)
<i>Return on Assets</i>	(3,9)	(7,9)
Rasio Keuangan (x)		
Rasio Lancar	0,31	0,29
Rasio Kas	0,08	0,03
Rasio Liabilitas terhadap Aset	0,68	0,54
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	2,13	1,17
Rasio Pertumbuhan (%)		
Pendapatan Usaha	34,6	27,3
Rugi Usaha	65,9	13,0
Rugi Tahun Berjalan	30,3	38,4
Jumlah Aset	39,9	9,7
Jumlah Liabilitas	76,5	16,8
Jumlah Ekuitas	(2,9)	2,3
Pemenuhan Rasio Yang Dipersyaratkan Dalam Perjanjian Kredit		
<i>Debt Service Coverage Ratio (minimum 1,5 kali)</i>	3,15	2,32
<i>Debt to Asset Ratio (maksimum 60%)</i>	20,05%	16,04%

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting Perseroan dan Entitas Anak berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut.

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, telah diaudit oleh KAP Mirawati Sensi Idris, auditor independen, berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini wajar tanpa modifikasi, melalui laporannya tertanggal 24 Februari 2021, yang ditandatangani oleh Maria Leckzinska.

1. Perkembangan Pendapatan dan Penjualan, Beban Usaha, serta Rugi Tahun Berjalan

1.1. Pendapatan Usaha

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Pendapatan usaha Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 mengalami peningkatan sebesar Rp2.420.078 juta atau sebesar 34,6%, dari sebesar Rp6.987.805 juta pada tahun 2019 menjadi sebesar Rp9.407.883 juta pada tahun 2020. Peningkatan ini terutama didorong oleh peningkatan dari pendapatan data yang berasal dari pelanggan ritel maupun korporasi.

1.2. Beban Usaha

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Beban usaha Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 mengalami peningkatan sebesar Rp902.465 juta atau sebesar 9,7%, dari sebesar Rp9.290.094 juta pada tahun 2019 menjadi sebesar Rp10.192.559 juta pada tahun 2020. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh (i) kenaikan beban penjualan dan pemasaran sebesar Rp315.236 juta dari Rp939.362 juta pada tahun 2019 menjadi Rp1.254.598 juta pada tahun 2020, (ii) kenaikan beban karyawan sebesar Rp229.205 juta dari Rp778.349

juta pada tahun 2019 menjadi Rp1.007.554 juta pada tahun 2020, (iii) kenaikan beban operasi, pemeliharaan dan jasa telekomunikasi sebesar Rp170.044 juta dari Rp3.683.332 juta pada tahun 2019 menjadi Rp3.853.376 juta pada tahun 2020, dan (iv) kenaikan beban penyusutan dan amortisasi sebesar Rp150.239 juta dari Rp3.683.182 juta pada tahun 2019 menjadi Rp3.833.421 juta pada tahun 2020.

Beban Penjualan dan Pemasaran meningkat sebesar Rp315.236 juta dari Rp939.362 juta pada tahun 2019 menjadi Rp1.254.598 juta pada tahun 2020, terutama disebabkan oleh (i) kenaikan beban iklan dan promosi sebesar Rp287.847 juta dari Rp546.791 juta pada tahun 2019 menjadi Rp834.638 juta pada tahun 2020, (ii) kenaikan beban distribusi sebesar Rp74.596 juta dari Rp51.695 juta pada tahun 2019 menjadi Rp126.291 juta pada tahun 2020, serta (iii) penurunan beban kartu dan biaya voucher sebesar Rp43.422 juta dari Rp318.709 juta pada tahun 2019 menjadi Rp275.287 juta pada tahun 2020.

Beban Karyawan meningkat sebesar Rp229.205 juta dari Rp778.349 juta pada tahun 2019 menjadi Rp1.007.554 juta pada tahun 2020. Peningkatan terutama disebabkan oleh (i) kenaikan beban tenaga alih daya sebesar Rp129.726 juta dari Rp344.618 juta pada tahun 2019 menjadi Rp474.344 juta pada tahun 2020 dan (ii) kenaikan beban gaji dan tunjangan karyawan sebesar Rp88.653 juta dari Rp384.916 juta pada tahun 2019 menjadi Rp473.569 juta pada tahun 2020.

Pada tahun 2020, beban operasi, pemeliharaan dan jasa telekomunikasi meningkat sebesar Rp170.044 juta dari Rp3.683.332 juta pada tahun 2019 menjadi Rp3.853.376 juta pada tahun 2020. Peningkatan terutama disebabkan oleh (i) kenaikan beban interkoneksi sebesar Rp214.538 juta dari Rp257.136 juta pada tahun 2019 menjadi Rp471.674 juta pada tahun 2020, (ii) kenaikan beban listrik dan generator sebesar Rp211.913 juta dari Rp400.367 juta pada tahun 2019 menjadi Rp612.280 juta pada tahun 2020, (iii) kenaikan beban penggunaan frekuensi sebesar Rp51.247 juta dari Rp1.304.078 juta pada tahun 2019 menjadi Rp1.355.325 juta pada tahun 2020, serta (iv) penurunan beban sewa ruang untuk stasiun pengendali dan infrastruktur telekomunikasi sebesar Rp333.852 juta dari Rp1.635.125 juta pada tahun 2019 menjadi Rp1.301.273 juta pada tahun 2020.

Beban Penyusutan dan Amortisasi meningkat sebesar Rp150.239 juta dari Rp3.683.182 juta pada tahun 2019 menjadi Rp3.833.421 juta pada tahun 2020. Peningkatan terutama disebabkan oleh (i) kenaikan beban penyusutan aset hak-guna sebesar Rp1.260.398 juta dari Rp227.782 juta pada tahun 2019 menjadi Rp1.488.180 juta pada tahun 2020, dan (ii) penurunan beban amortisasi atas biaya perolehan pelanggan sebesar Rp1.095.403 juta dari Rp1.563.841 juta pada tahun 2019 menjadi Rp468.438 juta pada tahun 2020.

1.3. Penghasilan (Beban) Lain-Lain

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Beban lain-lain Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 mengalami peningkatan sebesar Rp775.758 juta, dari sebesar Rp36.928 juta pada tahun 2019 menjadi sebesar Rp812.686 juta pada tahun 2020.

Peningkatan ini terutama disebabkan oleh (i) kenaikan beban bunga dan keuangan lainnya sebesar Rp475.760 juta dari Rp375.029 juta pada tahun 2019 menjadi Rp850.789 juta pada tahun 2020 yang disebabkan karena kenaikan beban bunga liabilitas sewa sebesar Rp462.634 juta akibat penerapan PSAK No. 73 per 1 Januari 2020, dan (ii) dampak keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing – bersih sebesar Rp317.191 juta, dimana pada tahun 2020, Perseroan dan Entitas Anak mengalami kerugian sebesar Rp2.425 juta, sementara pada tahun 2019, Perseroan dan Entitas Anak mengalami keuntungan sebesar Rp314.766 juta.

1.4. Rugi Tahun Berjalan

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Rugi Tahun Berjalan Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 mengalami penurunan sebesar Rp664.168 juta atau sebesar 30,4%, dari Rp2.187.771 juta pada tahun 2019 menjadi Rp1.523.603 juta pada tahun 2020. Penurunan ini terutama disebabkan oleh (i) penurunan rugi usaha sebesar Rp1.517.613 juta dari Rp2.302.289 juta pada tahun 2019 menjadi Rp784.676 juta pada tahun 2020, (ii) kenaikan beban lain-lain – bersih sebesar Rp775.758 juta dari Rp36.928 juta pada tahun 2019 menjadi Rp812.686 juta pada tahun 2020.

1.5. Rugi Komprehensif

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Rugi Komprehensif Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 mengalami penurunan sebesar Rp697.753 juta atau sebesar 31,8%, dari Rp2.197.474 juta pada tahun 2019 menjadi Rp1.499.721 juta pada tahun 2020. Penurunan ini terutama disebabkan (i) penurunan rugi tahun berjalan sebesar Rp664.168 juta dari Rp2.187.771 juta pada tahun 2019 menjadi Rp1.523.603 juta pada tahun 2020, serta (ii) dampak penghasilan komprehensif lain setelah pajak sebesar Rp33.585 juta dari rugi komprehensif lain setelah pajak sebesar Rp9.703 juta pada tahun 2019 menjadi penghasilan komprehensif lain setelah pajak sebesar Rp23.882 juta pada tahun 2020.

2. Perkembangan Aset, Liabilitas dan Ekuitas

2.1. Aset

Aset Lancar

Aset Lancar meningkat sebesar Rp871.723 juta dari Rp1.774.596 juta pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp2.646.319 juta pada tanggal 31 Desember 2020. Peningkatan terutama berasal dari: (i) kenaikan kas dan setara kas sebesar Rp457.685 juta karena pencairan dana pinjaman di Desember 2020 sebesar Rp369.180 juta, (ii) kenaikan biaya dibayar dimuka sebesar Rp227.987 juta terutama untuk biaya dibayar dimuka atas pembayaran penggunaan spektrum frekuensi radio, serta (iii) kenaikan piutang usaha sebesar Rp134.630 juta terutama atas piutang usaha korporasi domestik.

Aset Tidak Lancar

Aset Tidak Lancar meningkat sebesar Rp10.162.091 juta dari Rp25.875.866 juta pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp36.037.957 juta pada tanggal 31 Desember 2020. Peningkatan terutama berasal dari: (i) kenaikan aset tetap sebesar Rp9.778.471 juta, dikarenakan adanya peningkatan aset tetap berupa aset hak sewa guna sebesar Rp6.673.508 juta yang merupakan dampak dari penerapan PSAK No. 73, dan peningkatan aset tetap untuk kategori infrastruktur telekomunikasi sebesar Rp2.887.740 juta (ii) kenaikan uang muka jangka panjang sebesar Rp863.198 juta, terutama atas uang muka untuk perluasan jaringan, serta (iii) penurunan aset takberwujud sebesar Rp525.406 juta karena amortisasi di tahun berjalan.

2.2. Liabilitas

Liabilitas Lancar

Liabilitas Lancar meningkat sebesar Rp2.298.019 juta dari Rp6.119.936 juta pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp8.417.955 juta pada tanggal 31 Desember 2020. Peningkatan terutama disebabkan: (i) kenaikan liabilitas sewa sebesar Rp1.709.694 juta akibat penerapan PSAK No. 73, dan (ii) kenaikan utang usaha dan utang lain-lain – pihak ketiga sebesar Rp337.853 juta terutama atas utang pada kontraktor dan pemasok pihak ketiga.

Liabilitas Tidak Lancar

Liabilitas Tidak Lancar mengalami peningkatan sebesar Rp9.105.350 juta dari Rp8.795.039 juta pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp17.900.389 juta pada tanggal 31 Desember 2020. Peningkatan terutama berasal dari: (i) kenaikan liabilitas sewa sebesar Rp5.627.879 juta akibat penerapan PSAK No. 73, dan (ii) kenaikan utang pinjaman sebesar Rp3.287.732 juta.

2.3. Ekuitas

Ekuitas Perseroan menurun sebesar Rp369.555 juta dari Rp12.735.487 juta pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp12.365.932 juta pada tanggal 31 Desember 2020. Penurunan terutama disebabkan oleh (i) kenaikan saldo defisit sebesar Rp1.499.373 juta, (ii) kenaikan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.129.830 juta, yang berasal dari konversi waran menjadi saham seri C.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK

RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Perseroan Terbatas "PT Mobile-8 Telecom" No. 11, tanggal 2 Desember 2002, dibuat di hadapan Imas Fatimah, S.H., pada waktu itu Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (sekarang Menkumham) dengan Surat Keputusan No. C-24156 HT.01.01.TH.2002, tanggal 16 Desember 2002 dan telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat di bawah No. 0285/BH.09.05/II/2003, tanggal 6 Februari 2003 serta telah diumumkan dalam BNRI No. 18, tanggal 3 Maret 2003 dan Tambahan No. 1772.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 40 tanggal 11 September 2020 dibuat di hadapan Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H., Notaris di Jakarta Utara sehubungan dengan: (i) penambahan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI") pada Pasal 3 tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan dengan merujuk kepada ketentuan KBLI tahun 2017 dan (ii) penyesuaian ketentuan anggaran dasar Perseroan dengan Peraturan OJK No. 15/2020 dan Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik ("Akta 40/2020").

KEGIATAN USAHA

Perseroan memulai kegiatan usahanya secara komersial pada tahun 2003.

Maksud dan tujuan Perseroan adalah sebagaimana termaktub dalam Akta 40/2020 yaitu berusaha dalam bidang:

1. aktivitas telekomunikasi dengan kabel; (KBLI 61100);
2. aktivitas telekomunikasi tanpa kabel (KBLI 61200);
3. internet service provider (KBLI 61921);
4. portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial (KBLI 63122);
5. jasa internet teleponi untuk keperluan publik (ITKP) (KBLI 61923);
6. jasa interkoneksi internet (NAP) (KBLI 61924);
7. jasa penyedia konten melalui jaringan bergerak seluler atau jaringan jaringan tetap lokal tanpa kabel dengan mobilitas terbatas (KBLI 61925);
8. jasa nilai tambah teleponi lainnya (KBLI 61919);
9. Aktivitas telekomunikasi lainnya YTDL (KBLI 61999);
10. aktivitas perdagangan melalui internet (e-commerce) (KBLI 62012);
11. aktivitas pengolahan data (KBLI 63111);
12. aktivitas hosting dan YBDI (KBLI 63112);
13. perdagangan besar peralatan telekomunikasi (KBLI 46523);
14. perdagangan eceran melalui media untuk berbagai macam barang lainnya (KBLI 47919);
15. aktivitas call center (KBLI 82200);
16. instalasi/pemasangan mesin dan peralatan industri (KBLI 33200);
17. konstruksi sentral telekomunikasi (KBLI 42217);
18. konstruksi jaringan elektrikal dan telekomunikasi lainnya (KBLI 42219);
19. instalasi telekomunikasi (KBLI 43212);
20. perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak (KBLI 46100);
21. perdagangan besar komputer & perlengkapan komputer (KBLI 46511);
22. perdagangan besar piranti lunak (KBLI 46512);
23. perdagangan eceran komputer dan perlengkapannya (KBLI 41477);
24. perdagangan eceran piranti lunak (software) (KBLI 41473);
25. perdagangan eceran alat telekomunikasi (KBLI 47414);
26. aktivitas penerbitan lainnya (KBLI 58190),
27. penerbitan piranti lunak (software) (KBLI 58200);
28. aktivitas telekomunikasi satelit (KBLI 61300);
29. jasa panggilan premium (KBLI 61911);
30. jasa SMS premium (KBLI 61912);
31. jasa sistem komunikasi (KBLI 61922);
32. jasa multimedia lainnya (KBLI 61929);
33. aktivitas telekomunikasi khusus untuk penyiaran (KBLI 61991);
34. aktivitas pemrograman komputer lainnya (KBLI 62019);
35. aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya (KBLI 62029);
36. aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya (KBLI 62090);
37. aktivitas jasa informasi lainnya YTDL (KBLI 63990);
38. periklanan (KBLI 73100); dan
39. reparasi peralatan telekomunikasi (KBLI 95120).

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama:

- a. Penyelenggara jaringan dan jasa telekomunikasi.
- b. Menawarkan jasa telekomunikasi di wilayah Republik Indonesia.

Kegiatan Usaha Penunjang:

- a. Menyediakan berbagai produk multimedia dan jasa terkait lainnya termasuk tetapi tidak terbatas pada penjualan secara langsung maupun tidak langsung, *voice services*, *data/image* dan jasa-jasa komersial mobile lainnya.
- b. Merencanakan, mengadakan, merekayasa, membangun, menyediakan, mengelola, mengembangkan, memiliki dan mengoperasikan, menyewa, menyewakan serta memelihara sarana/fasilitas dan jaringan termasuk sumber daya untuk mendukung Kegiatan Usaha Perseroan dalam penyelenggaraan jaringan telekomunikasi, jasa telekomunikasi serta informatika dan/atau jasa teknologi konvergensi yang senantiasa menyesuaikan era dan kebutuhan.
- c. Memperdagangkan barang-barang, perangkat-perangkat dan/atau produk-produk telekomunikasi, termasuk tetapi tidak terbatas impor atas barang-barang, perangkat-perangkat dan/atau produk-produk telekomunikasi tersebut.
- d. Mendistribusikan dan menjual barang-barang, perangkat-perangkat dan/atau produk-produk telekomunikasi.
- e. Menyediakan layanan purnajual atas penjualan barang-barang, perangkat-perangkat dan/atau produk-produk telekomunikasi, perangkat komputer dan perlengkapan komputer, piranti lunak;
- f. Menyediakan layanan purna jual atas penyediaan layanan perangkat teknologi dan jasa komputer lainnya.
- g. Menawarkan jasa penyimpanan uang elektronik (*e-money*) baik dengan media kartu prabayar (*pre-paid card*) maupun kartu pasca bayar (*postpaid card*).
- h. Menawarkan jasa pembayaran dan/atau pengiriman uang dalam negeri dan luar negeri.

STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Berdasarkan: (i) Akta Pernyataan Direksi No. 3 tanggal 22 Februari 2021 yang dibuat di hadapan Bertha Suriati Ihalau Halim S.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapat penerimaan pemberitahuan dari Menkumham melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0115496 tanggal 23 Februari 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Menkumham di bawah No. AHU-034018.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 23 Februari 2021 dan (ii) Laporan Kepemilikan Yang Mencapai 5% Atau Lebih Dari Saham Yang Diterbitkan per tanggal 28 Februari 2021 yang dikeluarkan oleh BAE, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Nominal	%
Modal Dasar	549.633.988.570	63.000.000.000.000	
Saham Seri A (nilai nominal Rp2.000)	1.011.793.622	2.023.587.244.000	
Saham Seri B (nilai nominal Rp1.000)	6.793.548.068	6.793.548.068.000	
Saham Seri C (nilai nominal Rp100)	541.828.646.880	54.182.864.688.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Berdasarkan seri saham:			
Saham Seri A	1.011.793.622	2.023.587.244.000	
Saham Seri B	4.920.163.085	4.920.163.085.000	
Saham Seri C	257.330.584.303	25.733.058.430.300	
Berdasarkan pemegang saham:			
PT Global Nusa Data	79.779.942.154	9.090.124.703.200	30,30%
PT Wahana Inti Nusantara	48.702.324.400	6.153.314.406.100	18,50%
PT Bali Media Telekomunikasi	32.288.319.438	4.226.319.438.000	12,26%
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	32.000.000.000	3.200.000.000.000	12,16%
Publik	70.491.955.018	10.007.050.212.000	26,78%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	263.262.541.010	32.676.808.759.300	100,00%
Portepel	286.371.447.560	30.323.191.240.700	
Saham Seri A	-	-	
Saham Seri B	1.873.384.983	1.873.384.983.000	
Saham Seri C	284.498.062.577	28.449.806.257.700	

Pada saat Prospektus diterbitkan, Perseroan memiliki penyertaan pada Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak	Kegiatan Usaha	Berkedudukan	Persentase Kepemilikan	Tahun Kepemilikan	Status Operasional
Kepemilikan Langsung					
PT Smart Telecom ("Smartel")	Telekomunikasi	Jakarta	99,996%	2011	Beroperasi
Kepemilikan Tidak Langsung					
PT Distribusi Sentra Jaya ("DSJ")*	Perdagangan Umum	Tangerang Selatan	100,0%	2014	Beroperasi

Keterangan:

*) Kepemilikan Smartel dalam DSJ sebanyak 499,999 saham dan kepemilikan saham Perseroan atas DSJ sebanyak 1 saham.

Pengurus dan Pengawasan Perseroan

Susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Direksi Perseroan No. 07 tanggal 9 Juli 2018 yang dibuat di hadapan Bertha Suriati Ihalauw Halim, S.H., Notaris di Jakarta Pusat. Akta ini telah memperoleh Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menkumham No. AHU-AH.01.03-0226255 tanggal 26 Juli 2018 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan UUPT dengan No. AHU-0097222.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 26 Juli 2018 *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 39 tanggal 11 September 2020 yang dibuat di hadapan Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H., Notaris di Jakarta Utara yang telah memperoleh Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menkumham No. AHU-AH.01.03-0387343 tanggal 16 September 2020 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan UUPT dengan No. AHU-0154967.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 16 September 2020, yakni sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Darmin Nasution
 Wakil Presiden Komisaris : Ir. Gandi Sulistiyanto Soeherman
 Komisaris Independen : Ir. Sarwono Kusumaatmadja
 Komisaris Independen : Reynold Manahan Batubara

Direksi

Presiden Direktur : Merza Fachys
 Direktur : Antony Susilo
 Direktur : Marco Paul Iwan Sumampouw
 Direktur : Djoko Tata Ibrahim
 Direktur Independen : Shurish Subbramaniam

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Tidak terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan setelah tanggal Laporan Auditor Independen tertanggal 24 Februari 2021 atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh KAP Mirawati Sensi Idris, auditor independen, dengan opini wajar tanpa modifikasian, kecuali hal-hal di bawah ini:

- **Utang Pinjaman - China Development Bank**

Pada tanggal 25 Februari 2021, Smartel, Entitas Anak, telah melakukan penarikan fasilitas pinjaman sebesar RMB28.739.780.

- **RUPSLB Tanggal 2 Maret 2021**

Pada tanggal 2 Maret 2021, Perseroan telah menyelenggarakan RUPSLB yang berdasarkan Surat Keterangan No. 07/2021 tanggal 2 Maret 2021 yang dikeluarkan oleh Bertha Suriati Ihalauw Halim, S.H., Notaris di Kota Jakarta Pusat telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Menyetujui rencana pelaksanaan penambahan modal Perseroan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham ("PMHMETD"), sesuai dengan POJK 32/2015, yaitu:
 - a. pengeluaran sebanyak-banyaknya 7.000.000.000 (tujuh miliar) saham biasa atas nama Seri C dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham dengan cara memberikan HMETD; dan
 - b. penerbitan sebanyak-banyaknya 91.990.000.000 (sembilan puluh satu miliar sembilan ratus sembilan puluh juta) waran yang melekat pada saham hasil pelaksanaan HMETD;

2. Menyetujui untuk mengubah ketentuan Pasal 4 ayat (2) anggaran dasar Perseroan yang berkaitan dengan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan PMHMETD ini, yaitu:
 - a. pengeluaran dan penerbitan sebanyak-banyaknya 7.000.000.000 (tujuh miliar) saham biasa atas nama Seri C dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) sehubungan dengan pelaksanaan HMETD;
 - b. pengeluaran dan penerbitan sebanyak-banyaknya 91.990.000.000 (sembilan puluh satu miliar sembilan ratus sembilan puluh juta) Saham Seri C dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) sehubungan dengan pelaksanaan waran.
3. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan keputusan-keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas pada:
 - a. menetapkan jumlah saham baru dan waran yang akan dikeluarkan;
 - b. menetapkan rasio sehubungan dengan PMHMETD dan waran;
 - c. menetapkan harga pelaksanaan dalam PMHMETD dan pelaksanaan waran;
 - d. menetapkan jadwal PMHMETD dan pelaksanaan waran; dan
 - e. menyatakan jumlah saham yang dikeluarkan dan perubahan anggaran dasar Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan PMHMETD dan pelaksanaan waran.

EKUITAS

Tabel ekuitas berikut diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2020, yang telah diaudit oleh KAP Mirawati Sensi Idris, auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini wajar tanpa modifikasian melalui laporannya tertanggal 24 Februari 2021, yang ditandatangani oleh Maria Leckzinska.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2020	2019
Ekuitas		
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		
Modal ditempatkan dan disetor	32.676.809	28.146.979
Tambahan modal disetor – bersih	713.341	713.341
Obligasi wajib konversi	4.600.000	8.000.000
Saldo laba (defisit)		
Ditentukan penggunaannya	100	100
Tidak ditentukan penggunaannya	(25.624.361)	(24.124.988)
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	12.365.889	12.735.432
Kepentingan Non-Pengendali	43	55
Jumlah Ekuitas	12.365.932	12.735.487

KEBIJAKAN DIVIDEN

Pemegang saham baru dalam rangka PUT IV ini mempunyai hak yang sama dan sederajat dengan pemegang saham Perseroan lama lainnya, termasuk hak untuk menerima dividen yang mungkin dibagikan setelah PUT IV ini.

Sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, pembayaran dividen harus disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS Tahunan berdasarkan usulan dari Direksi. Anggaran Dasar Perseroan menyatakan bahwa dividen hanya dapat dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam RUPS. Direksi dapat mengubah kebijakan dividen sewaktu-waktu sepanjang mendapat persetujuan dari RUPS.

Dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan, tingkat kecukupan modal dan arus kas dalam rangka mencapai tingkat pertumbuhan yang optimal di masa yang akan datang dan dengan memperhatikan keharusan Perseroan membentuk dana cadangan, manajemen Perseroan merencanakan untuk mengusulkan pembagian dividen tunai kepada pemegang saham yang namanya tercantum dalam DPS, yang memuat nama pemegang saham yang berhak untuk menerima dividen, sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun mulai tahun buku 2022, di mana pada saat itu diperkirakan bahwa Perseroan telah memperoleh saldo laba,

sehingga dapat membagikan dividen sesuai dengan ketentuan UUPT. Kebijakan dividen yang diusulkan adalah dengan jumlah sebanyak-banyaknya 30% (tiga puluh persen) dari laba bersih setelah pajak, kecuali ditentukan lain oleh Perseroan.

Penjelasan mengenai Kebijakan Dividen Perseroan selengkapnya dapat dilihat pada Bab X Prospektus.

PERPAJAKAN

CALON PEMESAN HMETD DALAM PUT IV INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN HMETD YANG DIPEROLEH MELALUI PUT IV INI.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Akuntan Publik	: Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris
Konsultan Hukum	: Hiswara Bunjamin & Tandjung
Notaris	: Bertha Suriati Ihalauw Halim, S.H
Biro Administrasi Efek	: PT Sinartama Gunita

TATA CARA PEMESANAN SAHAM

Dalam rangka PUT IV, Perseroan telah menunjuk PT Sinartama Gunita sebagai pengelola pelaksanaan administrasi saham PUT IV Perseroan sesuai dengan Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksanaan Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas IV PT Smartfren Telecom Tbk No. 3 tertanggal 5 Maret 2021, yang dibuat di hadapan Bertha Suriati Ihalauw Halim, S.H, Notaris di Jakarta Pusat.

Berikut ini adalah persyaratan dan tata cara pemesanan pembelian saham:

1. Pemesan yang Berhak

Para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 21 April 2021 pukul 15.00 WIB berhak untuk membeli saham dengan ketentuan Harga Pelaksanaan setiap saham sebesar Rp120 (seratus dua puluh Rupiah).

Pemesan yang berhak membeli Saham Baru adalah pemegang HMETD yang sah, yaitu Pemegang Saham yang memperoleh HMETD dari Perseroan dan belum menjual HMETD tersebut dan pembeli HMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD, atau dalam kolom endorsemen pada Sertifikat Bukti HMETD, atau daftar pemegang HMETD yang namanya tercatat dalam Penitipan Kolektif KSEI. Pemesan dapat terdiri dari perorangan dan/atau Lembaga/Badan Hukum Indonesia/Asing sebagaimana dalam UUPM.

Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran pemegang saham yang berhak maka bagi pemegang saham yang akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD disarankan untuk mendaftar sebelum batas akhir pendaftaran pemegang saham yaitu tanggal 21 April 2021 pada penutupan perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia.

2. Distribusi Sertifikat Bukti HMETD

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik ke dalam rekening efek di KSEI melalui Rekening Efek Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Bursa setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 22 April 2021. Prospektus Final, FPPST dan formulir lainnya tersedia dan dapat diperoleh pemegang saham di kantor BAE, dengan menunjukkan bukti identitas atas nama pemegang saham yang tercatat dari masing-masing Perusahaan Efek atau Bank Kustodiannya.

Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD atas nama pemegang saham, yang dapat diambil oleh pemegang saham yang berhak atau kuasanya di BAE pada setiap hari kerja dan jam kerja mulai tanggal 23 April 2021 hingga 29 April 2021 dengan membawa:

- Fotokopi identitas diri yang masih berlaku (bagi pemegang saham perorangan) dan fotokopi anggaran dasar (bagi pemegang saham badan hukum/lembaga). Pemegang saham juga wajib menunjukkan asli dari fotokopi tersebut.
- Asli surat kuasa (jika dikuasakan) bermeterai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dilengkapi fotokopi identitas diri lainnya yang masih berlaku baik untuk pemberi kuasa maupun penerima kuasa (asli identitas pemberi dan penerima kuasa wajib diperlihatkan).

3. Prosedur Pendaftaran/Pelaksanaan HMETD

Pelaksanaan HMETD dapat dilakukan mulai tanggal 23 April 2021 hingga 29 April 2021.

- a. Para pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang akan melaksanakan HMETD-nya wajib mengajukan permohonan pelaksanaan melalui Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang ditunjuk sebagai pengelola efeknya. Selanjutnya Perusahaan Efek/Bank Kustodian melakukan permohonan atau instruksi pelaksanaan (*exercise*) melalui sistem C-BEST sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh KSEI. Dalam melakukan instruksi pelaksanaan, Perusahaan Efek/Bank Kustodian harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - (i) Pemegang HMETD harus menyediakan dana pelaksanaan HMETD pada saat mengajukan permohonan tersebut;
 - (ii) Kecukupan HMETD dan dana pembayaran atas pelaksanaan HMETD harus telah tersedia di dalam rekening efek dan rekening dana pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan.

Satu Hari Kerja berikutnya KSEI akan menyampaikan Daftar Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang melaksanakan haknya dan menyetorkan dana pembayaran pelaksanaan HMETD tersebut ke rekening Bank Perseroan.

Saham baru hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan ke masing-masing Rekening Efek pemegang HMETD yang bersangkutan yang melaksanakan haknya oleh KSEI. Saham Baru hasil pelaksanaan akan didistribusikan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan.

- b. Para pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang akan melaksanakan HMETD nya harus mengajukan permohonan HMETD kepada BAE yang ditunjuk Perseroan, dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:
 - (i) Asli Sertifikat Bukti HMETD yang telah ditandatangani dan diisi lengkap;
 - (ii) Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindah-bukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
 - (iii) Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/Pengurus yang berhak mewakili (bagi lembaga/Badan Hukum);
 - (iv) Asli Surat Kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermeterai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dilampiri dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
 - (v) Apabila pemegang HMETD menghendaki Saham Baru hasil pelaksanaan dalam bentuk elektronik maka permohonan pelaksanaan kepada BAE harus diajukan melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang ditunjuk dengan menyerahkan dokumen tambahan berupa:
 - Asli Surat Kuasa dari pemegang HMETD kepada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD dan melakukan pengelolaan efek atas Saham Baru dalam penitipan Kolektif di KSEI atas nama pemberi kuasa;
 - Asli Formulir Penyetoran Efek yang diterbitkan oleh KSEI yang telah diisi dan ditandatangani dengan lengkap.

Perseroan akan menerbitkan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk fisik Surat Kolektif Saham, jika pemegang Sertifikat Bukti HMETD tidak menginginkan saham hasil pelaksanaannya dimasukkan dalam penitipan kolektif di KSEI.

Setiap dan semua biaya konversi atas pengalihan saham Perseroan dalam bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung penuh oleh pemegang saham Perseroan yang bersangkutan.

Pendaftaran Pelaksanaan HMETD dilakukan di Kantor BAE Perseroan. Pendaftaran dapat dilakukan mulai tanggal 23 April 2021 hingga 29 April 2021 pada hari dan jam kerja (Senin – Jumat pukul 09.00 – 15.00 WIB).

Bilamana pengisian Sertifikat Bukti HMETD tidak sesuai dengan petunjuk/syarat pemesanan saham yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan Prospektus, maka hal ini dapat mengakibatkan penolakan pemesanan. HMETD hanya dianggap telah dilaksanakan pada saat pembayaran tersebut telah terbukti diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam syarat-syarat pembelian.

4. Pemesanan Saham Tambahan

Pemegang saham yang HMETD-nya tidak dijual atau pembeli/pemegang HMETD terakhir yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI, dapat memesan saham tambahan melebihi hak yang dimilikinya dengan cara mengisi kolom pemesanan pembelian saham tambahan dan/atau FPPST yang telah disediakan dan menyerahkan kepada BAE paling lambat hari terakhir periode pelaksanaan HMETD yakni tanggal 29 April 2021.

Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan saham hasil penjatahannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada BAE melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli FPPST yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
- b. Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pemesanan pembelian saham tambahan dan melakukan pengelolaan efek atas saham hasil penjatahan dalam Penitipan Kolektif KSEI dan kuasa lainnya yang mungkin diberikan sehubungan dengan pemesanan pembelian saham tambahan atas nama pemberi kuasa;
- c. Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
- d. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
- e. Asli Formulir Penyetoran Efek yang diterbitkan oleh KSEI yang telah diisi dan ditandatangani secara lengkap untuk keperluan pendistribusian saham hasil pelaksanaan oleh BAE.

Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI, mengisi dan menyerahkan FPPST yang telah didistribusikan dengan melampirkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli instruksi pelaksanaan (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) dilakukan melalui C-Best yang sesuai atas nama pemegang HMETD tersebut (khusus bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang telah melaksanakan haknya melalui sistem C-Best);
- b. Asli formulir penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk pendistribusian Saham Hasil Pelaksanaan HMETD oleh BAE;
- c. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan saham hasil penjatahannya tetap dalam bentuk warkat/fisik SKS, harus mengajukan permohonan kepada BAE dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli FPPST yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
- b. Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermeterai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dilampirkan dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
- c. Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
- d. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Setiap dan semua biaya konversi atas pengalihan saham Perseroan dalam bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung penuh oleh pemegang saham Perseroan yang bersangkutan.

Pembayaran atas pemesanan tambahan tersebut dapat dilaksanakan dan harus telah diterima pada rekening bank Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 3 Mei 2021 dalam keadaan tersedia (*in good funds*). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

5. Penjatahan Atas Pemesanan Saham Tambahan

Penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan dilakukan pada tanggal 4 Mei 2021 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PUT IV ini, maka seluruh pesanan atas saham tambahan akan dipenuhi;
- b. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PUT IV ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan saham tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta pemesanan saham tambahan;

- c. Jumlah saham yang akan dijatahkan adalah sisa saham yang belum diambil bagian dengan memperhatikan jumlah kepemilikan saham setelah pelaksanaan PUT IV.

Manajer penjatahan akan menyampaikan laporan hasil pemeriksaan akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada Peraturan No.VIII.G.12, laporan hasil pemeriksaan tersebut wajib disampaikan oleh Perseroan kepada OJK dalam jangka waktu 30 hari sejak tanggal penjatahan berakhir sesuai dengan Peraturan OJK No. 32/2015.

6. Persyaratan Pembayaran

Pembayaran Pemesanan Pembelian Saham dalam rangka PUT IV harus dibayar penuh pada saat pengajuan pemesanan secara tunai atau cek, wesel atau bilyet giro, atau pemindahbukuan (transfer) dengan mencantumkan nama pemesan dan nomor Sertifikat Bukti HMETD. Pembayaran dapat disetor ke rekening Perseroan yaitu:

Keterangan Rekening Mata Uang Rupiah	Keterangan Rekening Mata Uang USD
Bank Sinarmas Kantor Cabang Tanah Abang, Jakarta Atas nama: PT Smartfren Telecom Tbk No.Rekening: 0021213373	Bank Sinarmas Kantor Cabang Thamrin, Jakarta Atas nama: PT Smartfren Telecom Tbk No.Rekening: 0046695119 Swiftcode: SBJKIDJA

Bila pembayaran dilakukan dengan cek atau pemindahbukuan atau bilyet giro maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal setelah pembayaran diterima dengan baik (*in good funds*) dan telah nyata ada dalam Rekening Bank Perseroan. Untuk pembelian saham tambahan, pembayaran dilakukan pada hari pemesanan yang mana pembayaran tersebut harus diterima dengan baik (*in good funds*) dalam rekening Perseroan paling lambat tanggal 3 Mei 2021.

Dalam hal pembayaran dilakukan menggunakan mata uang USD, maka kurs yang digunakan adalah JISDOR 1 hari kerja sebelum dimulainya masa Perdagangan HMETD.

Segala biaya bank dan biaya transfer yang timbul dalam rangka pembelian saham menjadi beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham

Perseroan melalui BAE yang ditunjuk Perseroan menerima pengajuan pemesanan pembelian saham akan menyerahkan bukti tanda terima pemesanan saham yang telah dicap di tandatangani yang merupakan bukti pada saat mengambil saham dan pengembalian uang untuk pemesanan yang tidak dipenuhi.

Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI akan mendapatkan konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD dari C-BEST melalui pemegang rekening KSEI.

8. Pembatalan Pemesanan Saham

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan Saham Baru, baik secara keseluruhan atau sebagian, dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan pembatalan pemesanan saham akan diumumkan bersamaan dengan pengumuman penjatahan atas pemesanan saham.

Hal-hal yang dapat menyebabkan dibatalkannya pemesanan saham antara lain:

- Pengisian Sertifikat Bukti HMETD atau FPPST tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan saham yang ditawarkan dalam PUT IV yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan Prospektus.
- Persyaratan pembayaran tidak terpenuhi.
- Persyaratan kelengkapan dokumen permohonan tidak terpenuhi.

9. Pengembalian Uang Pemesanan

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruhnya dari pemesanan saham yang lebih besar daripada haknya atau dalam hal terjadi pembatalan pemesanan saham, maka pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan selambat-lambatnya pada tanggal 5 Mei 2021. Pengembalian uang dilakukan dengan menggunakan cek atau pemindahbukuan ke rekening pemesan. Uang yang dikembalikan dalam bentuk cek dapat diambil di kantor BAE pada hari dan jam kerja (Senin - Jumat pukul 09.00 - 15.00 WIB). Pengambilan cek setelah tanggal 5 Mei 2021 hanya bisa dilakukan di:

PT Sinartama Gunita
Plaza Sinarmas Land, Tower I Lantai 9
Jl. M.H. Thamrin No. 51 Jakarta 10350
Telp. (021) 3922332
Faks. (021) 3923003

Uang pengembalian hanya dapat diambil dengan menunjukkan KTP asli atau bukti jati diri lainnya dan menyerahkan Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham. Pemesan tidak dikenakan biaya bank maupun biaya transfer untuk jumlah yang dikembalikan tersebut. Bila pemesan berhalangan untuk mengambil sendiri, maka pemesan dapat memberikan kuasa kepada orang yang ditunjuk dengan melampirkan surat kuasa bermeterai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dan fotokopi KTP pemberi dan penerima kuasa serta menunjukkan aslinya.

Pengembalian uang pemesanan saham yang melampaui 2 (dua) Hari Kerja setelah Tanggal Penjataan berdasarkan bukti pembayaran oleh Perseroan akan disertai bunga yang diperhitungkan mulai Hari Kerja kedua setelah Tanggal Penjataan atau setelah tanggal diumumkannya pembatalan PUT IV sampai dengan tanggal pengembalian uang pemesanan saham (*refund*).

Besar bunga atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan saham tersebut dihitung sebesar rata-rata deposito 1 (satu) bulan sesuai dengan maksimum bunga deposito Bank Indonesia. Perseroan tidak memberikan bunga atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan saham apabila keterlambatan tersebut disebabkan oleh pemesan yang tidak mengambil uang pengembalian sesuai dengan waktu yang ditentukan.

10. Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD Dan Pengkreditan ke Rekening Efek

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai dengan haknya melalui KSEI akan dikreditkan pada Rekening Efek dalam 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening Perseroan. Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat yang melaksanakan HMETD sesuai haknya akan mendapatkan SKS atau Saham dalam bentuk warkat selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh BAE Perseroan dan dana pembayaran telah diterima dengan baik oleh Perseroan.

Adapun Formulir Konfirmasi Penjataan dan Saham Baru hasil penjataan atas pemesanan Saham Tambahan bagi pemegang saham yang sahamnya tercatat dalam Penitipan Kolektif di KSEI akan didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Penjataan.

Bagi pemegang saham yang sahamnya belum tercatat dalam Penitipan Kolektif, SKS baru hasil pelaksanaan HMETD dapat diambil pada setiap hari kerja dan jam kerja (Senin - Jumat) mulai tanggal 27 April 2021 hingga 3 Mei 2021. Pengambilan dilakukan di BAE dengan menunjukkan/menyerahkan dokumen-dokumen sebagai berikut:

- a. Asli KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan); atau
- b. Fotokopi Anggaran Dasar (bagi Lembaga/Badan Hukum) dan susunan Direksi Komisaris atau Pengurus yang masih berlaku;
- c. Asli surat kuasa yang sah (bagi Lembaga/Badan Hukum) bermeterai Rp10.000 (sepuluh ribu rupiah) dilengkapi dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari Pemberi dan Penerima Kuasa;
- d. Asli Bukti Tanda Terima Pemesanan Saham.

11. Alokasi Terhadap HMETD yang Tidak Dilaksanakan

Jika Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT IV tersebut tidak seluruhnya diambil bagian oleh pemegang Sertifikat Bukti HMETD porsi publik, maka sisa Saham Baru akan dialokasikan kepada para pemegang saham publik lainnya yang melakukan pemesanan melebihi haknya sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau FPPST secara proporsional berdasarkan HMETD yang telah dilaksanakan.

12. Pengalihan HMETD

Pemegang HMETD yang tidak melaksanakan haknya untuk membeli Saham Baru dalam rangka PUT IV ini, dapat menjual haknya kepada pihak lain sejak tanggal 23 April 2021 hingga 29 April 2021 melalui BEI atau dapat dilaksanakan di luar BEI.

Pemegang saham yang tidak melaksanakan haknya setelah pelaksanaan HMETD dapat mengalami penurunan persentase kepemilikan (dilusi) sampai dengan maksimum 27,33% (dua puluh tujuh koma tiga tiga persen), dengan asumsi bahwa seluruh Waran Seri III yang diterbitkan dilaksanakan oleh pemegang Waran Seri III.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN SERTIFIKAT BUKTI HMETD SERTA FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM TAMBAHAN

Perseroan telah mengumumkan informasi penting berkaitan dengan PUT IV ini sesuai ketentuan yang berlaku.

1. Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Perusahaan Efek atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pencatatan pada DPS PUT IV, yaitu tanggal 22 April 2021. Prospektus dan FPPS Tambahan tersedia di BAE Perseroan.
2. Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD atas nama pemegang saham dan dapat mengambil Sertifikat Bukti HMETD, Prospektus, FPPS Tambahan dan formulir lainnya mulai tanggal 27 April 2021 dengan menunjukkan asli kartu tanda pengenal yang sah (KTP/Paspor/KITAS) dan menyerahkan fotokopinya serta asli Surat Kuasa bagi yang tidak bisa mengambil sendiri di BAE Perseroan:

PT Sinartama Gunita
Plaza Sinarmas Land, Tower I Lantai 9
Jl. M.H. Thamrin No. 51 Jakarta 10350
Telp. (021) 3922332
Faks. (021) 3923003

Apabila sampai dengan tanggal 3 Mei 2021 pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 21 April 2021 pukul 15.00 WIB belum mengambil Prospektus dan Sertifikat Bukti HMETD dan sampai dengan tanggal 3 Mei 2021 tidak menghubungi BAE, maka seluruh risiko kerugian bukan menjadi tanggung jawab BAE ataupun Perseroan, melainkan merupakan tanggung jawab para pemegang saham yang bersangkutan.

SETIAP CALON INVESTOR DIHARAPKAN MEMBACA KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PENAWARAN UMUM TERBATAS INI MELALUI INFORMASI YANG TERSAJI DALAM PROSPEKTUS